

**PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MENURUT
KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM
(Studi Kasus Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin MUBA)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

Oleh

ISMI PATONAH HANIF

NIM: 622019001

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2023**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

-di Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan skripsi Saudari Ismi Patonah Hanif, NIM 622019001 yang berjudul **“PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MENURUT KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM (Studi Kasus Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin MUBA)”**, sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 01 Maret 2023

Pembimbing I



Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I
NBM/NIDN:1286240/0201048902

Pembimbing II



Dr. H. Muhammad Zainuddin Nawawi, Lc., M.A
NBM/NIDN:1051237/0217048502

PENGESAHAN SKRIPSI
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MENURUT
KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM
(Studi Kasus Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin MUBA)

Yang ditulis oleh: Ismi Patonah Hanif, 622019001

Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan

Di depan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 16 Maret 2023

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 16 Maret 2023

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:895938/0206057201

Penguji I

Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:995868/0229097101



Sekretaris

Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN:995861/0218036801

Penguji II

Zulkipli Jemain, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:798526/0210097601

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismi Patonah Hanif

NIM : 622019001

Fakultas/Prodi : Agama Islam/S-1 Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang ditulis diacu dalam penelitian ini dan tertulis dalam acuan Daftar Pustaka. Jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat apabila di kemudian hari terdapat tidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, 16 Maret 2023



Ismi Patonah Hanif

NIM. 622019001

MOTTO

Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) sedangkan harta terhukum. Harta akan berkurang jika dibelanjakan tetapi ilmu akan bertambah jika diamalkan.

Jika kamu ingin menguji karakter seseorang, hormati dia. Jika ia memiliki karakter yang bagus, ia akan lebih menghormatimu. Namun jika ia memiliki karakter yang buruk, ia akan merasa dirinya paling baik dari semuanya.

(Ali Bin Abi Thalib)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ✚ Allah SWT yang sudah memberikan kesehatan, kesabaran dan rahmatNya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
- ✚ Kedua orang tuaku yang selalu memberikan bantuannya secara moril dan material, mendukungku dan mendoakanku sampai detik ini.
- ✚ Ketiga saudara kandungku Isnan Anshory, Istiqomah Nurlathifah dan Ijlal Muhammad Romadlon yang mendoakan dan memberi semangat.
- ✚ Suamiku Mukhtarul Mukhlisin dan kedua buah hatiku Umar Mukhtar dan Ali Mukhtar yang selalu memberikan cinta dan perhatiannya.
- ✚ Seluruh Dosen yang pernah mengajar selama 8 semester di Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ✚ Sahabat-sahabatku yang setia dari awal masuk perkuliahan sampai sekarang (Asma' Husna, Nurma Yunita, Theresia Eva Wahyuni, Unip Saidah dan Donita) terima kasih atas bantuan dan perhatiannya.
- ✚ Pimpinan Pondok Pesantren Assalam KH. Abdul Malik Musir beserta istri Umi Asih yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ✚ Kepala sekolah KMI Pondok Pesantren Assalam Faizal Anang Ali yang banyak memberikan arahan dan semangat.
- ✚ Kepala sekolah MTs Pondok Pesantren Assalam M. Nurhadi yang telah memberikan izin untuk penelitian.
- ✚ Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pembentukan Karakter Siswa Menurut Kitab Ta’limul Muta’allim (Studi Kasus Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin MUBA)” ditulis oleh Ismi Patonah Hanif, NIM: 622019001, sebagai pembimbing skripsi I adalah Dr, Sayid Habiburrahman, M.Pd.I dan pembimbing skripsi II adalah Dr. H. Muhammad Zainuddin Nawawi, Lc., M.A.

Penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah: (1) Bagaimana kondisi karakter santri di Pondok Pesantren Assalam? (2) Bagaimana persepsi guru terhadap pendidikan karakter menurut Kitab Ta’limul Muta’allim? (3) Bagaimana upaya pendidik dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada santri di Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin MUBA?

Pada penelitian ini digunakan metode kualitatif. Adapun Teknik analisa data yang dilakukan dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, memaparkan data dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, konsep pembentukan karakter menurut Kitab Ta’limul Muta’allim yaitu usaha dan kegiatan pembinaan siswa secara sadar dan terarah kepada nilai kebaikan dan kebenaran sesuai dengan ajaran agama Islam. *Kedua* kondisi karakter siswa di Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin MUBA yaitu terdapat karakter baik dan karakter buruk. Karakter yang baik seperti disiplin, tegas, jujur dan amanah, berani, menjaga nama baik sekolah, taat peraturan dan tidak sombong. Adapun karakter yang buruk seperti tidak disiplin, ceroboh, angkuh, melawan guru, tidak sopan, malas, berkata kasar dan merebut hak orang lain. *Ketiga*, Upaya pendidik dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada santri di Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin MUBA yaitu salah satunya dengan melakukan interaksi personal dua arah secara intensif, membuat kelompok mentoring dan menggunakan perangkat raport akhlak dan kedisiplinan untuk memantau perubahan karakter siswa.

Kata Kunci: Karakter dan Kitab Ta’limul Muta’allim

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah Subhana Wata'ala, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya saya di beri kesehatan dan kemampuan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pembentukan Karakter Siswa Menurut Kitab Ta’limul Muta’allim (Studi Kasus Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin MUBA)”**. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wasallam, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Saya menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak menemui kesulitan-kesulitan, namun berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang Dr. Abid Djazuli, S.E, M.M., yang telah memimpin dan memberikan banyak perubahan positif terhadap kampus dan mahasiswa.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana dalam proses perkuliahan.

3. Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan arahan selama mengikuti perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I. Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Dr. H. Muhammad Zainuddin, Lc., M.A Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Penguji I pada ujian munaqasah, Dr. Azwar Hadi, S. Ag., M. Pd.I
7. Penguji II pada ujian munaqasah, Zulkipli Jemain, S. Ag., M. Pd.I
8. Kedua Orang tuaku tercinta, Ibunda Mimin Aminah dan Ayahanda Dahlan Husen, yang selalu tulus mendukungku, mendoakanku, dan bekerja keras demi kesuksesanku, serta memberikan kasih sayang, cinta dan perhatian. Semoga Allah Subhana Wata'ala membalas segalanya.
9. Suamiku tercinta, Muhammad Mukhtarul Mukhlisin dan kedua buah hatiku, Umar Mukhtar dan Ali Mukhtar yang selalu sabar dan setia menemani, memberikan cinta dan perhatian yang begitu banyak. Semoga Allah selalu memberkahi hidup kita.
10. Dr. Azwar Hadi, S.Ag.,M.Pd.I., Pembimbing Akademik, yang banyak memberikan motivasi dan arahan selama mengikuti proses perkuliahan hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pelayanan secara maksimal selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

12. Kepala Madrasah dan guru-guru Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin MUBA yang telah banyak membantu dalam memperoleh dan proses penyelesaian skripsi ini dengan memberikan izin penelitian di Sekolah tersebut.
13. Ayunda Asma Husna dan Nurma Yunita yang selalu menyisihkan waktu, tenaga dan bantuan materi yang sangat banyak dalam mengarahkan dan membimbing sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
14. Marti Ayu Lestari, Alimulhakim, Sultan Fadjri dan teman seperjuangan yang selalu membantu dan mensupport dalam perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan Tarbiyah Angkatan 2019, yang sudah saling support dan tolong menolong dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga tujuan dari penulisan skripsi ini dapat tercapai sesuai keinginan yang di harapkan dan bisa bermanfaat bagi saya pribadi serta semua yang membacanya.

Palembang, 16 Maret 2023

Ismi Patonah Hanif
NIM.622019001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Definisi Operasional Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Karakter	13
1. Pengertian Karakter	13
2. Klasifikasi Karakter	15
3. Peran Pendidikan dalam Pembentukan Karakter	22
4. Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam	26
5. Upaya Pendidik dalam Pembentukan Karakter Siswa Yang Baik	28
B. Konsep Pendidikan Karakter dalam Kitab Ta'limul Muta'allim	31
1. Biografi Penulis Kitab Ta'limul Muta'allim	31
2. Isi dan Kandungan Kitab Ta'limul Muta'allim	34
3. Relevansi Kitab Ta'limul Muta'allim Terhadap Pendidikan Karakter Masa Kini	37
4. Penelitian Yang Relevan	41
BAB III Metodologi Penelitian.....	44
A. Pendekatan Penelitian	44
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian	46
C. Jenis dan Sumber Data	46

D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Teknik Analisa Data	48
F. Uji Keterpercayaan Data	50
1. Kredibilitas	50
2. Triangulasi	55
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	57
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	57
1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin.....	57
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin MUBA	60
3. Identitas Pondok Pesantren Assalam Sungai Lilin MUBA	62
4. Susunan Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy	64
5. Keadaan dan Fasilitas Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy.....	65
6. Daftar Nama Kepala Sekolah Pondok Pesantren Assalam Al-Islamy.....	67
7. Daftar Nama Pengajar/Guru dan Bidang Studi yang Diampu.....	68
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101
Lampiran I	101
Pedoman Wawancara	101
Lampiran II	105
Transkrip Hasil Wawancara/Interview	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Pendidikan adalah usaha sadar atau terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Sumber utama dari ilmu pengetahuan dalam Islam adalah Al-Quran. Al-Quran adalah kebenaran yang langsung disampaikan Tuhan kepada salah seorang hamba-Nya, yang dipilih-Nya, yang disebut Rasul atau Nabi.²

Apabila ada orang yang berilmu, namun semakin jauh dari Allah SWT, berarti telah terjadi kesalahan pada mental kemanusiaannya. Orang yang berilmu justru akan mendapat derajat yang tinggi di sisi-Nya, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 berikut yang artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis”,*

¹ Musaheri, *Pengantar Pendidikan* (Yogyakarta: Cetakan Pertama: 2007), hlm. 49

² Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, t.th.), hlm. 91

maka lapangkanlah. Niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu", maka berdirilah. Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan."

Maka seharusnya semakin banyak ilmu yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin tinggi derajatnya di sisi Allah jika ia jadikan ilmunya bermanfaat bagi orang lain setidaknya bagi dirinya sendiri. Begitu juga jika dirinya semakin tawadu' dan imannya semakin tinggi. Rasa takutnya kepada Allah semakin besar karena sadar bahwa ilmu yang didapatnya itu berasal dari Allah SWT.

Abdullah Ibnu Mubarak menyatakan, "Mempunyai adab (kebaikan budi pekerti) meskipun sedikit adalah lebih kami membutuhkannya daripada memiliki banyak ilmu pengetahuan. Kita adalah orang yang lebih membutuhkan karakter kecil daripada membutuhkan banyak pengetahuan. Awal pengetahuan adalah niat, lalu mendengarkan, lalu memahami, lalu bertindak, lalu melestarikan dan kemudian menyebarkannya."³

Pernyataan Ibnu Mubarak sangat bijak. Pada saat ini jika kita masih memegang teguh tingginya adab yang didahulukan daripada ilmu

³ Website: <https://m.merdeka.com> (20 Kata-kata Bijak Abdullah Bin Mubarak Tentang Ilmu) diakses tanggal 5 November 2022, pukul 19:31 WIB

pengetahuan yang tinggi, maka sudah barang tentu semua orang akan saling menghormati dan menghargai ilmu.

Pendidikan karakter menjadi isu penting dalam dunia pendidikan akhir-akhir ini. Hal ini berkaitan dengan fenomena kemerosotan moral yang terjadi di tengah-tengah masyarakat maupun di lingkungan pemerintahan yang semakin meningkat dan beragam. Kriminalitas, ketidakadilan, korupsi, kekerasan pada anak, pelanggaran HAM, menjadi bukti bahwa telah terjadi krisis jati diri dan krisis karakteristik pada bangsa Indonesia.

Pendidikan adab merupakan dasar penguatan akhlak yang harus ditanamkan kepada seseorang anak sejak dini. Pendidikan adab di Pesantren Assalam memang bukan satu-satunya faktor dalam membentuk karakter siswa. Masih banyak kendala lainnya yang menjadikan karakter siswa tidak baik atau kurang baik.

Salah satunya adalah kurangnya keikutsertaan guru dalam menanamkan nilai-nilai moral dan adab yang baik kepada siswa serta kurangnya motivasi yang diberikan kepada siswa dalam mengamalkan adab-adab menuntut ilmu dalam lingkungan pendidikan dan menjadikan akhlak yang baik sebagai pedoman hidup sehari-hari. Begitu juga lemahnya sumber daya guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif, inovatif dan menyenangkan serta rendahnya peran orang tua siswa.

Oleh karena itu, persoalan keterpaduan antara ilmu dan adab harus menjadi isu utama sekaligus solusi atas berbagai masalah kehidupan manusia. Hal ini yang memberi tanda bahwa tidak mungkin ilmu yang tinggi akan berdiri tegak tanpa adanya adab yang benar. Orang yang beradab sudah pasti berilmu tetapi orang yang berilmu belum tentu beradab.

Adab merupakan bagian pendidikan yang sangat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek nilai dan sikap, baik individu ataupun nilai yang tergantung dalam agama yang perlu diketahui, dipahami, diyakini, dan diamalkan oleh manusia Indonesia agar dapat menjadi dasar kepribadian sehingga dapat menjadi manusia yang utuh mengingat begitu pentingnya adab dan karakter dalam kehidupan, sampai hal terkecil pun mempunyai aturan tersendiri.⁴

Penerapan adab dahulu baru ilmu harus senantiasa ditampilkan kembali dalam dunia pendidikan. Adab menuntut ilmu yang didahulukan dalam keseharian siswa akan menjadikan siswa tersebut lebih menghargai ilmu pengetahuan. Sehingga siswa tersebut akan menjadi manusia beradab yang menjunjung tinggi nilai-nilai kesopanan dan akhlak yang mulia. Pendidikan adab dan pendidikan karakter menjadi sebuah jawaban yang tepat atas permasalahan-permasalahan yang telah disebut di atas dan sekolah sebagai penyelenggara pendidikan

⁴ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 32-33

diharapkan dapat menjadi tempat yang mampu mewujudkan misi dari pendidikan karakter tersebut.

Adab yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pula dalam kehidupan. Sehingga ada pepatah mengatakan, “Adab lebih tinggi daripada ilmu”.

Pendidikan karakter bukanlah berupa materi yang hanya bisa dicatat dan dihafalkan serta tidak dapat dievaluasi dalam jangka waktu yang pendek. Tetapi pendidikan karakter merupakan sebuah pembelajaran yang terwujud dalam semua kegiatan siswa baik di sekolah, lingkungan masyarakat dan di lingkungan rumah melalui proses pembiasaan, keteladanan dan dilakukan secara berkesinambungan. Oleh karena itu keberhasilan pendidikan karakter ini menjadi tanggung jawab bersama antara sekolah, masyarakat dan orang tua.

Berdasarkan pengamatan awal tentang pentingnya karakter dan adab dalam menuntut ilmu pada siswa di Pesantren Assalam bahwa siswa yang belajar ilmu agama sekali pun dan di tempatkan di sekolah terbaik mana pun bahkan di pesantren, masih membutuhkan pembinaan adab dan pendidikan karakter secara khusus. Kurangnya tawadu dan kerendahan hati siswa di Pesantren Assalam dalam menjaga ilmu dan menghormatinya serta adab berbicara dalam pembelajaran di sekolah yang terkadang terucap kata-kata yang tidak pantas kepada guru atau pun teman. Begitu juga ketika berpapasan dengan gurunya kerap hanya melengos tanpa menyapa, membungkukkan badan dan mengucapkan

salam bahkan berteriak ketika memanggil gurunya. Siswa yang sedang diajar di dalam kelas tidak sedikit pula menunjukkan adab-adab yang baik dalam majelis ilmu. Ia kerap bermain-main dengan sengaja ketika dijelaskan tentang pelajaran, ribut dan bercerita dengan temannya bahkan tidur di kelas. Begitu pula ketika diucapkan salam, siswa tidak langsung menjawab salam gurunya malah sibuk dengan temannya.⁵

Seringnya terjadi pertikaian dan pertengkaran sesama teman maupun antar kelompok siswa. Tidak sedikit siswa yang memiliki nilai akademi yang baik dan bagus lantas adabnya terhadap guru, teman dan lingkungannya juga baik. Bahkan cukup banyak siswa yang memiliki nilai akademi yang biasa-biasa saja, bisa memperlakukan gurunya, temannya dan lingkungannya dengan adab yang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut permasalahan di atas tersebut dan mengambil tema penelitian dengan judul **“Pembentukan Karakter Siswa Menurut Kitab Ta’limul Muta’allim (Studi Kasus Pesantren Assalam Sungai Lilin MUBA)”**

⁵ Observasi, Sabtu 4 November 2022, pukul 08.00-14.10 WIB di Pondok Pesantren Assalam Sri Gunung MUBA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi karakter santri di Pesantren Assalam?
2. Bagaimana persepsi guru tentang pendidikan karakter menurut Kitab Ta'limul Muta'allim?
3. Bagaimana upaya guru dalam mengimplementasikan Kitab Ta'limul Muta'allim pada santri di Pesantren Assalam dalam pendidikan karakter?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi karakter siswa di Pesantren Assalam.
2. Untuk mengetahui persepsi guru tentang pendidikan karakter menurut Kitab Ta'limul Muta'allim.
3. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengimplementasikan Kitab Ta'limul Muta'allim pada santri di Pondok Pesantren Assalam dalam pendidikan karakter.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan ilmiah

Sebagai suatu karya ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang signifikan di kalangan para

pemikir dan intelektual sehingga semakin menambah khazanah ilmu pengetahuan, di samping itu tulisan ini diharapkan menjadi rujukan untuk para peneliti dalam studi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi siswa, agar lebih memperhatikan pentingnya karakter dan mengutamakan adab-adab menuntut ilmu sebagai kebiasaan.
- b. Bagi guru, sebagai usaha untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menanamkan pembangunan karakter dan adab-adab yang baik serta meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.
- c. Bagi sekolah, meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan metode pembelajaran yang menyenangkan, mengutamakan adab-adab menuntut ilmu serta perbaikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

E. Definisi Operasional Penelitian

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter berasal dari dua kata pendidikan dan karakter, menurut beberapa ahli, kata pendidikan mempunyai definisi yang berbeda-beda tergantung pada sudut pandang, paradigma, metodologi dan disiplin keilmuan yang digunakan, di antaranya: Menurut D. Rimba menyatakan: "Pendidikan adalah bimbingan atau pembinaan secara sadar oleh pendidik terhadap

perkembangan Jasmani dan Rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utuh”.⁶ Menurut Doni Koesoema A. mengartikan: “Pendidikan sebagai proses internalisasi budaya ke dalam diri individu dan masyarakat menjadi beradab”.⁷

Ada pula yang mendefinisikan pendidikan sebagai proses di mana sebuah bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan, dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien.

Ki Hadjar Dewantara menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, dan jasmani anak agar selaras dengan alam dan masyarakatnya”.⁸ Thomas Lickona menyatakan tentang pendidikan karakter: “Pendidikan karakter mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (knowing the good), mencintai kebaikan (desiring the good), dan melakukan kebaikan (doing the good)”.⁹

Secara sederhana pendidikan karakter dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana dalam mengamalkan kebaikan dan kebenaran untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil

⁶ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Al-Ma’arif, 1989), hlm. 19

⁷ Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern* (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 80

⁸ Sita Acetylena, *Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara*, (Malang: Madani, 2018), hlm. 14

⁹ Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 81

keputusan dengan bijak dalam bertindak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

2. Konsep Karakter dalam Kitab Ta'limul Muta'allim

Dalam sejarah Islam terdapat seorang yang mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap proses belajar, Syaikh Az-Zarnuji, demikian namanya, menuangkan rangkaian pengalaman dan renungannya tentang bagaimana seseorang harus sukses belajar dalam sebuah kitab.

Kitab tersebut diberi nama kitab Ta'limul Muta'allim. Apa yang beliau tuliskan kemudian menjadi referensi dasar dari para santri (sebutan pelajar bagi siswa di lingkungan pondok pesantren) hingga saat ini. Terutama di pondok pesantren salaf.

Syaikh Az-Zarnuji menjelaskan latar belakang penyusunan kitabnya, yaitu diawali karena banyaknya para pencari ilmu yang tidak mendapat ilmu atau dia mendapat ilmu tapi tidak mendapat kemanfaatan dari ilmu tersebut. Itu disebabkan karena kurangnya akhlak atau adab dalam mencari ilmu.

Kemerosotan moral para pencari ilmu dan pendidik yang dirasakan Az-Zarnuji pada saat itu, kini masih kita rasakan bahkan jauh lebih mengkhawatirkan.

Adapun Menurut Syaikh al-Utsaimin, seorang ulama Saudi yang tergabung dalam organisasi para ulama besar (Hai'ah Kibari al-Ulama) sejak 1417 H., “apabila penuntut ilmu tidak menghiasi dirinya dengan budi pekerti yang baik (akhlak al-fadhilah), meski ia menuntut ilmu, maka ilmunya itu tidak memberikan manfaat”.

Kitab Ta'limul Muta'allim merupakan satu-satunya kitab karya Syaikh Az-Zarnuji yang sampai sekarang masih ada. Kitab tersebut membahas tentang konsep adab peserta didik yang dibuat pasal-per pasal di antaranya adalah:¹⁰

- a. Pasal Niat dalam belajar
- b. Pasal Memilih ilmu, guru dan kesabaran dalam belajar
- c. Pasal Ta'dzim kepada ilmu dan ahli ilmu
- d. Pasal Giat, rajin dan semangat dalam mencari ilmu
- e. Pasal Mulai belajar ukuran dan urutannya
- f. Pasal Bertawakkal
- g. Pasal Sikap wara' pada masa belajar

Jadi, pendidikan dalam membentuk karakter siswa menurut Kitab Ta'limul Muta'allim adalah usaha dan kegiatan pembinaan secara sadar, terencana dan terarah kepada nilai kebaikan dan kebenaran sesuai dengan ajaran agama Islam terhadap anak didik atau manusia dalam jenjang hidupnya yang sedang belajar untuk

¹⁰ Az-Zarnuji, *Ta'limul Muta'allim pentingny adab sebelum ilmu* (Solo: PT Aqwam Media Profetika), hlm. 10

menumbuhkan karakter dan akhlak yang baik dalam rangka menjadikannya insan kamil, berdaya guna, memberi manfaat kepada lingkungan dan sekitarnya.

Pendidikan karakter yang dituangkan dalam Kitab Ta'limul Muta'allim berupaya memberikan arahan kepada siapa saja yang berkecimpung di dalam dunia pendidikan untuk senantiasa menebar keteladanan, amar ma'ruf nahi munkar agar terbentuklah karakter yang baik dan akhlak yang mulia pada setiap peserta didik yang sedang mengenyam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Setiawan. 2014. *Prinsip Pendidikan Karakter Dalam Islam: Studi Komparasi Pemikiran al-Ghazali dan Burhanuddin al-Zarnuji*. Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan.
- Abdul Majid, Dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Acetylena, Sita. 2018. *Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara*. Malang: Madani.
- Ali, Zainuddin. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Annahlawi, Abdurrahman. 1996. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ardy Wiyani, Novan. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Aryati, Ani. dan Nur Azizah. 2019. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bengkulu: Vanda.
- Aulia Ellutfi, Agus. Pengajar di Pondok Pesantren Assalam dan Pengkaji Kitab Ta'limul Muta'allim. *Wawancara*. Sungai Lilin. 01 Februari 2023 Pukul 09:43-10:45.
- Az-Zarnuji. 1991. *Ta'limul Muta'allim Pentingnya Adab Sebelum Ilmu*. Solo: PT. Aqwam Media Profetika.

- Azzet, Akhmad Muhaimin dan Meita Sandra. 2016. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Buchori, Muchtar. 2017. *Character Building dan Pendidikan Kita*. Kompas.
- Daradjat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI. 2002. *Al Qur"An Dan Terjemah*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- E. J. Brills. 1981. *First Encyclopedi of Islam 1913-1936, Vol. III*. Leiden: Ta'if Zuhana.
- Elfindri, Dkk. 2012. *Pendidikan Karakter: Kerangka, Metode dan Aplikasi Untuk Pendidik dan Profesional*. Jakarta: Bandung Media Jakarta.
- Hanifah, Abu, Dkk. 2012 *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Husain. 2012. *Pendidikan Islam Membentuk Manusia Berkarakter dan Beradab*. Jakarta: PT. Cakrawala Surya Prima.
- Husaini, Adian. 2010. *Pendidikan Islam: Membentuk Manusia Berkarakter dan Beradab*. Jakarta: Cakrawala Publishing.
- Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi.
- J. Moleong, Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdaya.
- Kementrian Agama RI. 2007. *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah*. Bogor: Sigma Exagrafika.
- Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.

- Khoirul Syani, Ahmad. 2019. *Etika Menuntut Ilmu Dalam Kitab Ta'limul Muta'alim Karya Syaikh Az-Zarnuji dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter*. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern*. Jakarta: Grasindo.
- Langgulong, Hasan. 1988. *Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke-21*. Jakarta: Pustaka al-Husna.
- Maftuhin. 2012. *Pengaruh Pembelajaran Ta'lim Muta'alim Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XII MA Wahid Hasyim Yogyakarta*. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Makhfud, Ali. 2021. *Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Untuk Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Tanwirul Qulub Lamongan*. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Marimba, Ahmad. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Mukhtarul Mukhlisin, Muhammad. Pengajar di Pondok Pesantren Assalam, Pembina dan Wali Asrama. *Wawancara*. Sungai Lilin. 03 Februari 2023 Pukul 10:30-12:00.
- Musaheri. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Mustofa, Dedi. 2021. *Ilmu Dalam Perspektif Ibnu Rusyd*. Tafahus: Jurnal Pengkajian Islam 1 No.1
- Rika, Dkk. 2020. *Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia.
- Staff Tata Usaha Pondok Pesantren Assalam. 2005. *Modul Kepondokan*. Sungai Lilin.
- Sunarsih. Pengajar di Pondok Pesantren Assalam dan Pembimbing Santri. *Wawancara*. Sungai Lilin. 30 Januari 2023 Pukul 16:55-18:00.
- Suyadi. 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ya'kub, Ali Mustafa. 1986. *Etika Pelajar Menurut al-Zarnuji dalam Pesantren No.3/Vol. III*. Jurnal P3M.
- Zamzami. Pengajar di Pondok Pesantren Assalam dan Pembimbing Santri. *Wawancara*. Sungai Lilin. 31 Januari 2023 Pukul 16:40-17:30.
- Zubaedi, 2013. *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.